

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang teks hadis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hadis tentang perintah shalat kepada anak dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam (Sukmadinata, 2012: 60). Adapun sifat penelitiannya ialah deskriptif-analitis. Penelitian yang menjelaskan, menganalisa dan menafsirkan data-data yang ada (Kaelan, 2010: 145).

B. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Buku yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis yang termasuk dalam *Kutub at-Tis'ah* (kitab yang sembilan) yang merekam hadis tentang perintah shalat kepada anak, di antaranya ialah *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan an-Nasā'ī*, *Sunan Ibnu Mājah*, *Sunan Abū Dāwud*, *Sunan at-Tirmizī*, *Muwaṭṭa' Malik*, *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal* dan *Sunan ad-Darimī*.

2. Data Sekunder

Yaitu buku-buku, artikel, majalah, jurnal dan *website* yang berhubungan dengan pendidikan Islam dan hadis seperti *Pendidikan Anak Dalam Islam* karya Dr. Abdullāh Nassīḥ 'Ulwān, *Pendidikan di*

Indonesia antara cita dan Fakta karya Prof. Dr. Syafi'i Ma'arif, Pendidikan Islam dalam Keluarga karya Zakiah Darajat, syarah (tafsir) kitab-kitab hadis di atas dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data mengenai hal-hal yang diteliti yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Merujuk hadis-hadis tentang perintah shalat pada kitab aslinya dan menjelaskan isi kandungan hadis tersebut.
3. Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dari data-data yang telah dikumpulkan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, kemudian dilakukan penelusuran data yang sesuai, diklasifikasikan dan didiskripsikan secara sistematis. Data yang telah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, tepat, proporsional dan obyektif.

Dalam operasionalnya, untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode penelitian hadis yang ditawarkan oleh Musahadi HAM dalam karyanya yang berjudul "*Evolusi Konsep Sunnah: Implikasi*

dan Perkembangan Hukum Islam” (Musahadi, 2000: 155-159). Metode tersebut adalah :

1. Kritik *historis*, yaitu menentukan validitas dan otentitas hadis tentang perintah shalat dengan menggunakan kaedah *keṣahīḥan* hadis yang telah ditetapkan oleh para ulama.
2. Kritik *eidetic*, yaitu menjelaskan makna hadis setelah menentukan derajat otentitas hadis. Langkah ini memuat tiga langkah utama, yakni :
 - a. Analisis isi, yakni memahami muatan makna hadis melalui beberapa kajian, yaitu kajian linguistik (penggunaan prosedur gramatikal bahasa Arab yang mutlak diperlukan, karena setiap teks harus ditafsirkan dengan bahasa aslinya, yakni bahasa Arab), kajian tematik komprehensif (mempertimbangkan hadis-hadis lain yang relevan dengan tema hadis bersangkutan dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif) dan kajian konfirmatif (melakukan konfirmasi makna yang diperoleh dengan petunjuk-petunjuk al-Qur’an).
 - b. Analisis historis. Dalam tahapan ini, makna atau arti suatu pernyataan dipahami dengan melakukan analisis terhadap realita, situasi, atau problem historis ketika hadis tersebut dinyatakan oleh *syāri’* (pembuat hukum). Dengan kata lain, memahami makna kandungan hadis dengan melakukan analisis terhadap *sabab al-wurūdnya* (sebab munculnya hadis).

- c. Analisis generalisasi, yaitu menangkap makna universal yang tercakup dalam hadis.
3. Kritik praksis, yaitu penerapan makna hadis yang diperoleh dari proses generalisasi ke dalam realitas kehidupan kekinian, sehingga bisa ditemukan makna yang relevan dengan problematika dan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini.